

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan banyak pelayanan kesehatan dan merupakan negara yang selalu meutamakan kualitas pelayanan kesehatan, salah satu program pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, BPJS merupakan sebuah badan hukum yang bersifat publik yang beroperasi di bawah pengawasan langsung pemerintah. Fokus utamanya adalah melakukan penyelenggaraan program jaminan kesehatan nasional bagi setiap warga negara Indonesia. Tujuan pokok dari upaya ini adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara menyeluruh serta memastikan bahwa masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan tersebut. BPJS memiliki berbagai fasilitas jaminan kesehatan salah satunya program rujuk balik (PRB), peserta BPJS Kesehatan yang mengidap penyakit kronis seperti hipertensi dapat memperoleh layanan program rujuk balik (BPJS Kesehatan, 2014).

Hipertensi adalah kondisi umum di seluruh dunia, dan kejadiannya terus meningkat karena meningkatnya penerapan gaya hidup tidak sehat. Secara historis, hipertensi sebagian besar terjadi pada populasi lansia, namun demikian prevalensi hipertensi di kalangan generasi muda saat ini semakin meningkat (Kadir Bagian et al., 2016). Hipertensi atau yang disebut juga sebagai tekanan darah tinggi merupakan keadaan kronis yang diindikasikan oleh peningkatan tekanan darah yang berlangsung terus-menerus. Kondisi ini seringkali dikenal dengan *silent killer*, dikarenakan tidak mengindikasikan gejala yang jelas, sehingga dapat membuat individu tidak menyadari bahwa mereka memiliki hipertensi hingga terjadi kerusakan serius pada organ vital, yang berpotensi mengakibatkan kematian (Amila et al., 2018).

Dalam rangka mencapai suatu kesuksesan pada suatu terapi atau pengobatan diperlukan sikap patuh atau kepatuhan minum obat yang dilaksanakan oleh pasien. Kepatuhan minum obat adalah faktor krusial guna mencapai peningkatan kesehatan pasien hipertensi. Setiap obat pasti memiliki efek

samping, efek samping obat merupakan efek tidak menyenangkan di mana berpotensi membahayakan yang mungkin berlangsung kepada manusia selama penggunaan obat untuk tujuan terapi, diagnosis, atau pencegahan penyakit. Dalam hal ini efek samping obat dapat menjadi salah satu hal yang memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien. Efek samping atau reaksi yang tidak diharapkan adalah hal yang dihindari oleh pasien penderita hipertensi, sehingga pasien tersebut dengan sengaja tidak mengonsumsi obat dan hal ini mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat (Alnadia, Purwanti, & Susanti, 2022).

## **1.2. Rumusan masalah**

Uraian yang ada pada latar belakang menjelaskan landasan mendasar untuk peneliti dalam melakukan perumusan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh efek samping obat hipertensi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien program rujukbalik di Apotek Kimia Farma Pasadena.

## **1.3. Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah pada penelitian ini, diperoleh tujuan penelitian yaitu untuk melakukan evaluasi pengaruh efek samping obat hipertensi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien program rujuk balik di Apotek KimiaFarma Pasadena.

## **1.4. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat bagi Instansi**

Diharapkan temuan penelitian ini mampu memberikan kontribusi berarti pada bidang ilmu dan pengetahuan untuk menjadi sumber referensi bagi para tenagakesehatan lainnya.

### **2. Manfaat bagi peneliti**

Diharapkan dapat memperluas dan memberikan wawasan mengenai pengaruh efek samping obat hipertensi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien program rujuk balik di Apotek Kimia Farma Pasadena.